

Trans-Sumatra Digarap Konsorsium BUMN

PEMERINTAH batal menunjuk PT Utama Karya (HK) sebagai BUMN tunggal penggarap proyek jalan tol Trans-Sumatra. HK masih tetap akan diminta mengerjakan pembangunan jalan tol 2.770 km tersebut, tetapi bersama konsorsium BUMN atau BUMN lain yang 100% dimiliki pemerintah.

“Sudah disepakati akan mengajukan penyempurnaan peraturan pemerintah mengenai jalan tol sehingga memungkinkan BUMN ditunjuk untuk membangun jalan tol di tempat-tempat yang secara finansial tidak menguntungkan, konkretnya di Sumatra,” kata Menteri BUMN Dahlan Iskan di Jakarta, kemarin. “Boleh HK, boleh yang lain, boleh konsorsium,” imbuhnya.

Peraturan pemerintah (PP) pengerjaan tol oleh HK sebelumnya sudah diajukan ke Presiden. Namun, PP kembali ke kantor Kemenko Perekonomian karena Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto meminta proyek senilai Rp355 triliun itu tidak hanya dikerjakan oleh satu BUMN. Alhasil, ke depan HK atau BUMN yang sepenuhnya milik pemerintah bisa membuat konsorsium untuk mengerjakan jalan tol. (Ghe/E-2)